

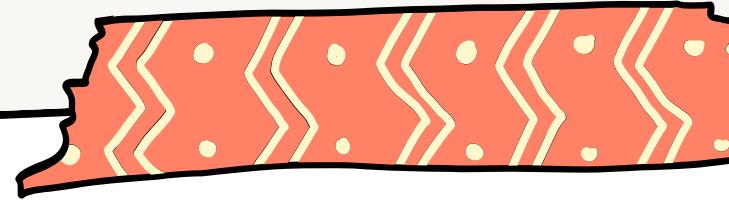
Kekuasaan & Legitimasi



Anggota

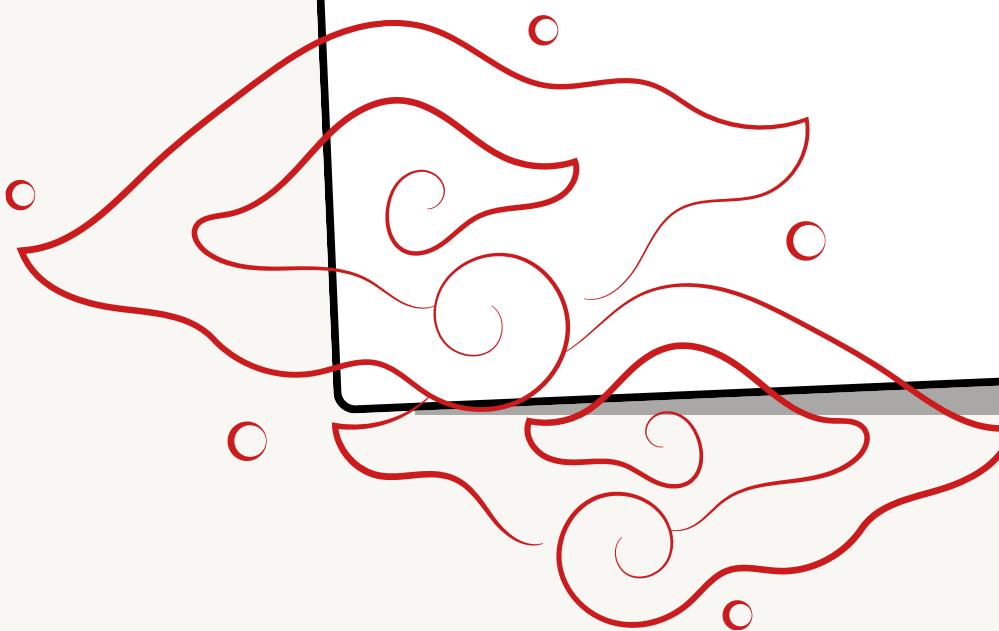
- Audrey Tamalate
- Geovani Zovintho
- Winnie Felicia
- Nicholas Calim
- Edbert Muis





Latar Belakang

Kekuasaan, sebagai konsep utama dalam ilmu politik, mencakup kemampuan memengaruhi orang lain berdasarkan keinginan dan tujuan. Legitimasi, yaitu kepercayaan masyarakat terhadap sahnya wewenang, menjadi krusial dalam penerimaan kekuasaan. Sejarahnya dapat ditelusuri sejak manusia hidup dalam kelompok kecil dengan pemimpin, namun berkembang menjadi lembaga dan institusi. Legitimasi kekuasaan menjamin kepatuhan masyarakat terhadap struktur kekuasaan.



Rumusan masalah

- Apa pengertian Legitimasi kekuasaan dan contohnya?
- Bagaimana legitimasi kekuasaan bisa menjamin kedaulatan suatu negara?
- Apa saja faktor yang mempengaruhi legitimasi kekuasaan?
- Apa legitimasi kekuasaan yang ada di Indonesia?



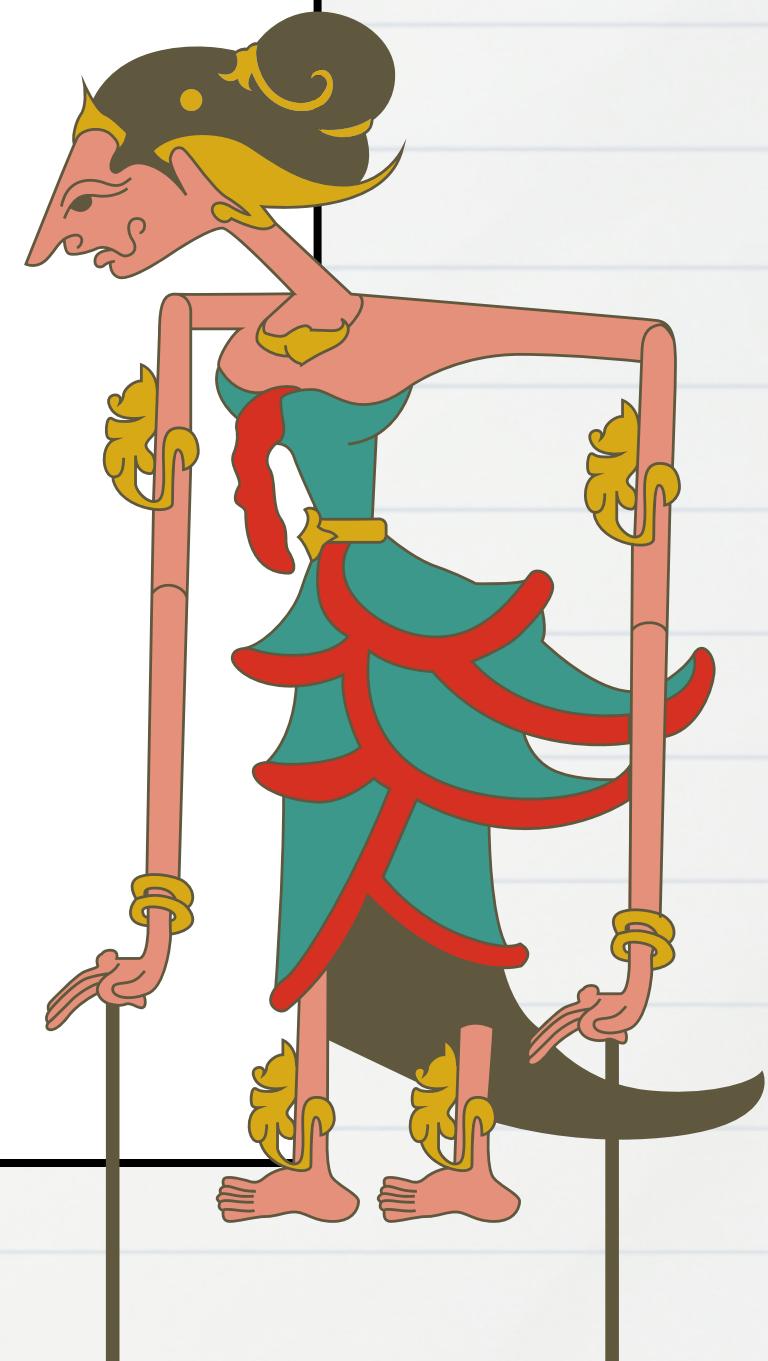
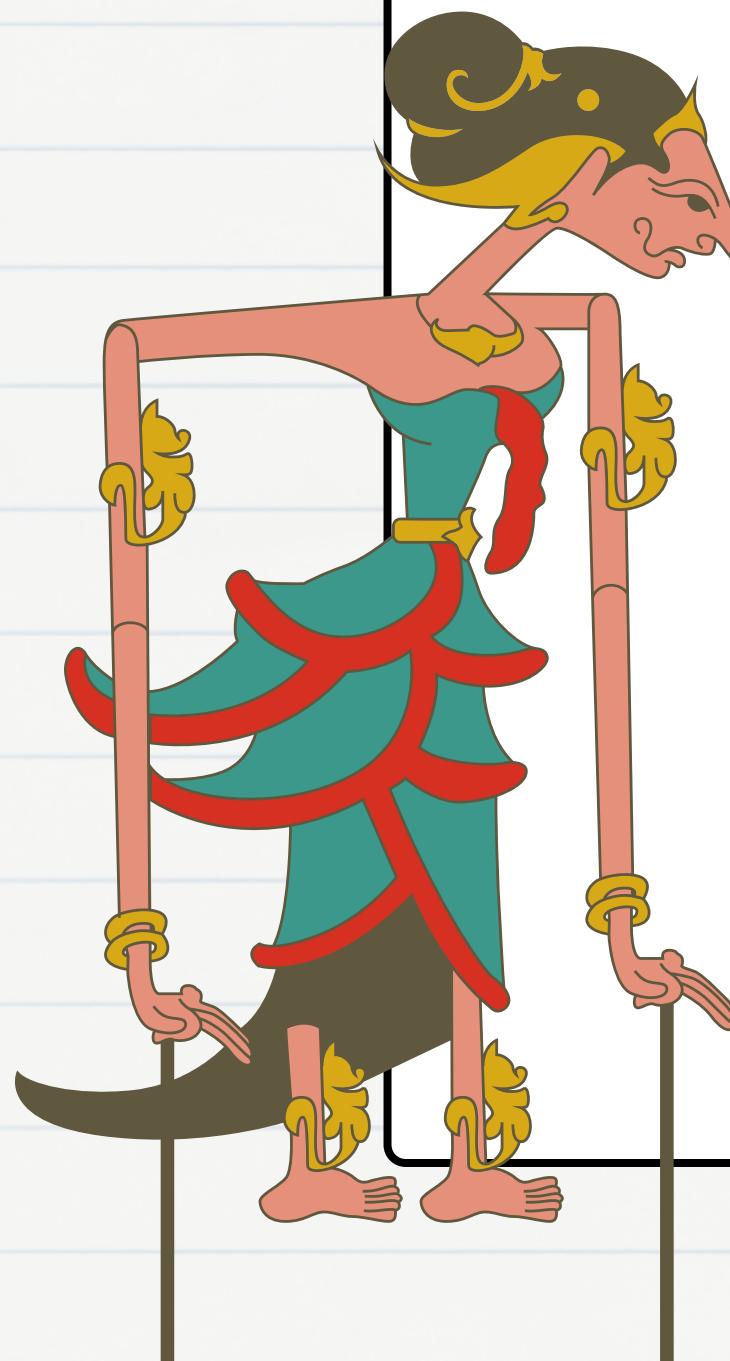
Tujuan masalah

- Untuk mengetahui pengertian dari legitimasi dan kekuasaan
- Untuk mengetahui peran legitimasi kekuasaan dalam kedaulatan suatu negara
- Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi suatu legitimasi kekuasaan
- Untuk mengetahui legitimasi kekuasaan yang berlaku di Indonesia.

Pengertian Legitimasi dan Kekuasaan Beserta Contohnya

Legitimasi adalah pengakuan masyarakat terhadap kebijakan pemimpin dan kewenangannya. Faktor-faktor seperti upacara kenegaraan, identifikasi dengan kelompok mayoritas, serta pemenuhan kebutuhan dasar dan pemilihan umum membentuk dasar legitimasi. Ini menjadi kunci penerimaan dan kepatuhan masyarakat terhadap kepemimpinan.

Contohnya, simbolis seperti upacara kenegaraan dan pementasan wayang, identifikasi dengan kelompok mayoritas, serta prosedur seperti pemilihan umum dan pemenuhan kebutuhan dasar seperti pendidikan, pekerjaan, dan fasilitas kesehatan.



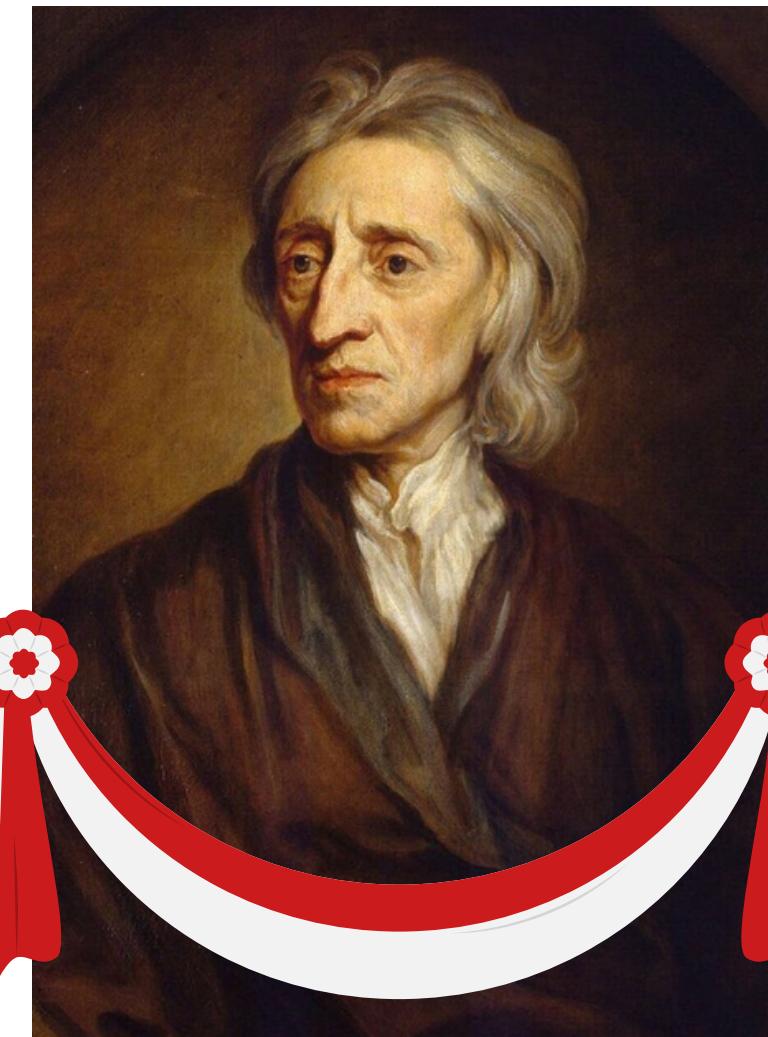
Pengertian Legitimasi Menurut Ahli



Kekuasaan adalah peluang seseorang untuk mencapai keinginan atau menghadapi perlawanan dari orang lain. Contohnya meliputi kekuasaan tradisional seorang raja, kekuasaan kharismatik pemimpin agama atau tokoh politik, serta kekuasaan legal rasional seperti seorang presiden atau kepala negara.

Pengertian Legitimasi Menurut Ahli

John Locke: Kekuasaan terdiri dari tiga unsur yang berbeda: legislatif (membuat, mengubah undang-undang, dan menetapkan anggaran), eksekutif (melaksanakan undang-undang, menetapkan kebijakan pemerintahan, dan memimpin), serta federatif (mewakili negara dalam hubungan dengan negara lain, menetapkan kebijakan luar negeri, dan menjaga keamanan negara).



Peranan Legitimasi dan Kekuasaan dalam Suatu Negara

Menciptakan stabilitas dan ketertiban sosial

Legitimasi dan kekuasaan yang kuat menciptakan stabilitas sosial, sementara kelemahannya dapat mengakibatkan ketidakstabilan dan kekacauan.

Mewujudkan suatu tujuan bagi negara

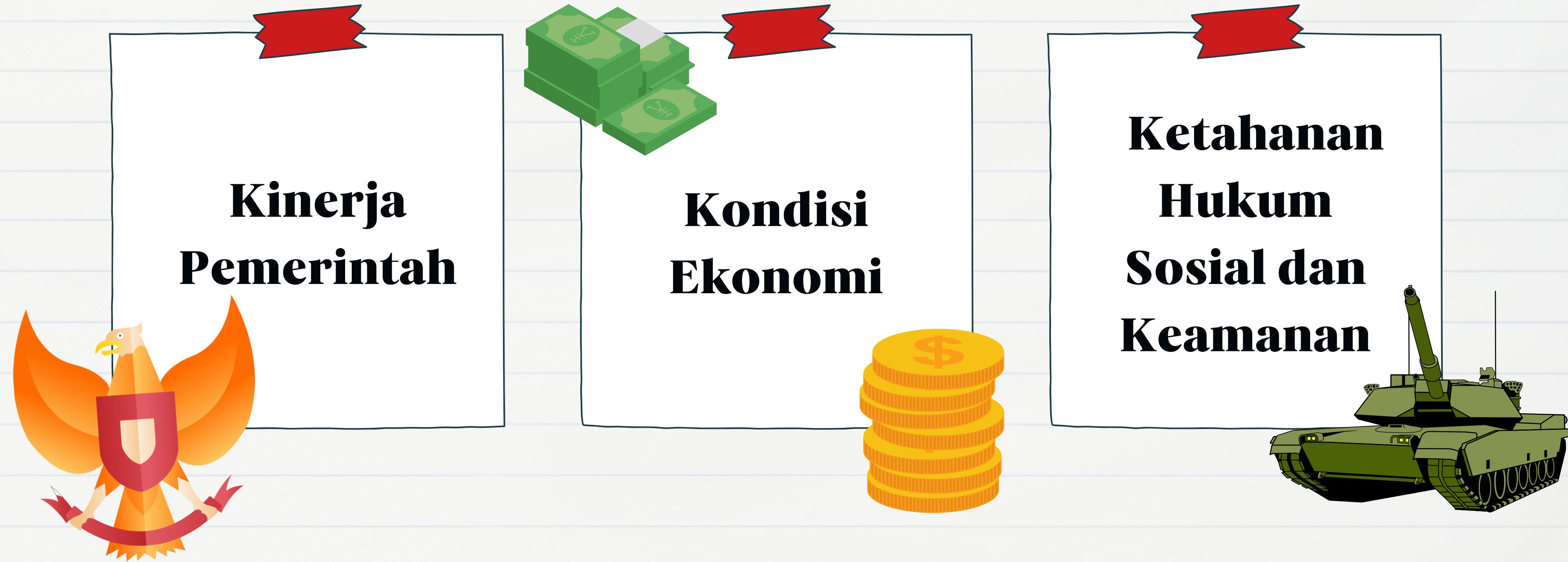
Legitimasi dan kekuasaan yang kuat mendukung pemerintah dalam mencapai tujuan negara, memudahkan pelaksanaan kebijakan. Sebaliknya, kelemahan dalam legitimasi dan kekuasaan menyulitkan pemerintah untuk mencapai tujuan negara.

Melindungi hak warga negara

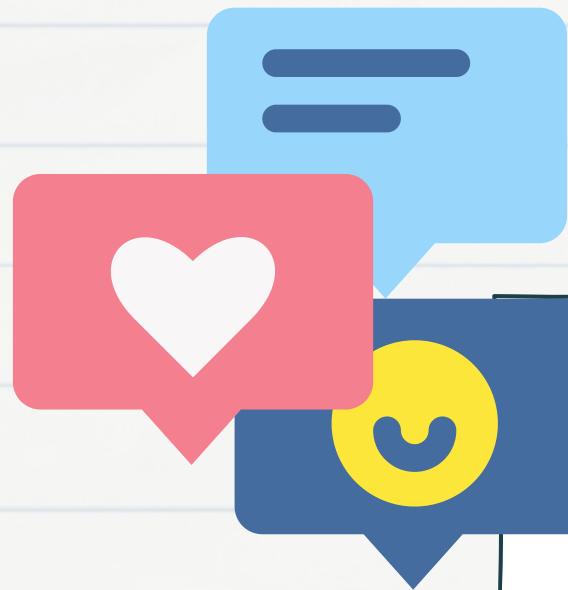
Legitimasi dan kekuasaan yang kuat melindungi hak warga negara dengan mempermudah penegakan hukum, sementara kelemahan dapat meningkatkan risiko pelanggaran hak.



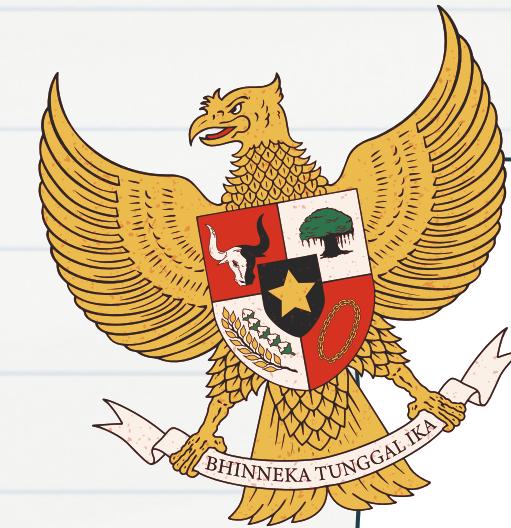
Faktor yang mempengaruhi legitimasi dan kekuasaan



Faktor yang mempengaruhi legitimasi dan kekuasaan



**Media dan
Opini Publik**

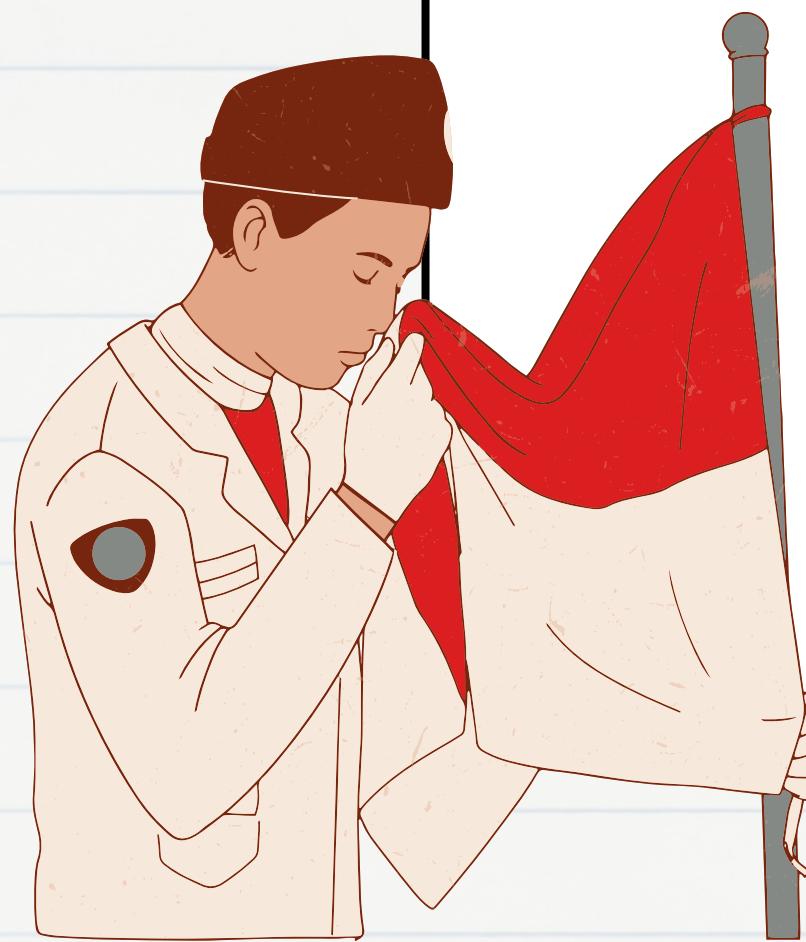


**Partisipasi
Politik dan
Demokrasi**



Legitimasi dan kekuasaan yang berlaku di Indonesia

Legitimasi dan kekuasaan tercermin dalam konstitusi negara. Kualitas konstitusi dinilai dari cara memberikan legitimasi, yang sebaiknya tidak bersifat sewenang-wenang. Indonesia menerapkan sistem demokrasi Pancasila, dengan warga negara memiliki hak untuk memilih dan dipilih dalam pemilihan umum. Sistem demokrasi terdiri dari lembaga eksekutif, legislatif, dan yudikatif, dengan Presiden sebagai pemimpin tertinggi di Republik Indonesia.





Kesimpulan & Saran

Kesimpulan:

Legitimasi dan kekuasaan saling terkait, di mana pengakuan warga terhadap pemimpin dan kebijakan memengaruhi keberhasilan pemerintahan. Faktor-faktor seperti kondisi ekonomi dan keamanan berdampak pada legitimasi. Indonesia, dengan demokrasi Pancasila, memberikan hak partisipasi pada pemilihan umum.

Saran:

Pemahaman tentang peran dukungan masyarakat, partisipasi demokratis, dan keseimbangan kekuasaan penting untuk membentuk pemerintahan yang responsif. Perhatian kontinu diperlukan untuk menjaga kelangsungan sistem politik dan memperkuat interaksi positif antara legitimasi dan kekuasaan.

A stylized illustration of a hand emerging from a white sleeve, gripping several balloons. The balloons are red, white, and grey, with one red balloon shaped like a heart. A single yellow star hangs from a string between the balloons. The background is plain white.

**Thank
You**